

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Proses pendidikan menuntut peran seluruh elemen yang memiliki kepentingan dalam pelaksanaannya kegiatan pendidikan akan berjalan sesuai yang diharapkan. Harapan akhir dari seluruh proses penyelenggaraan pendidikan adalah tercapainya mutu sumber daya manusia yang memiliki kualitas dan bersaing dengan dunia global terbuka. Oleh karena seluruh elemen pendidikan baik pendidikan keluarga (informal) masyarakat (non formal) dan guru (formal) diharapkan dapat mengimplementasikan perannya secara maksimal.

Pada jalur pendidikan formal peran seorang guru sangat kompleks. Guru bukan saja berperan sebagai tenaga pendidik yang diimplementasikan dalam kelas, akan tetapi lebih dari pada itu guru memiliki peran dan tanggung jawab yang diwujudkan dalam bentuk kompetensi guru. Kompetensi guru merupakan modal utama untuk mencapai peran sebagaimana yang diharapkan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Dalam hubungannya dengan peran seorang guru, Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dengan tegas menyebutkan bahwa kompetensi yang dikembangkan guru dalam melaksanakan tugas profesinya sebagai guru terdiri dari kompetensi yaitu kompetensi profesional, kompetensi pedagogik dan kompetensi personal dan kompetensi sosial.

Peran guru pada kompetensi pedagogik berkenaan dengan kemampuan guru dalam memahami ilmu pendidikan secara umum, latar belakang dan landasan-landasan pendidikan sebagai modal dalam membimbing siswa. Kompetensi profesional berkenaan dengan kemampuan dalam melaksanakan ¹ ran secara bertanggung jawab baik dalam perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi. Selanjutnya kompetensi personal berkenaan

dengan sikap dan tingkah laku guru sebagai suri teladan bagi siswa, sedangkan kompetensi sosial berkenaan dengan kemampuan guru dalam berinteraksi (Hernawan, 2008:14)

Peran guru sebagaimana tersebut di atas diharapkan dapat dipahami guru secara optimal karena bermanfaat bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Manfaat kompetensi pedagogik akan memperdalam pengetahuan guru dalam membimbing sikap siswa. Kompetensi profesional bermanfaat bagi guru dalam memahami teknik perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. (Fathurohman, 2012:116).

Kompetensi personal sangat bermanfaat bagi guru dalam memahami keperibadian sebagai contoh maupun model bagi siswa sehingga diharapkan akan tampil sebagai pribadi yang baik sesuai dengan norma-norma keperibadian. Sedangkan kompetensi sosial sangat bermanfaat bagi guru dalam memahami tata cara berinteraksi terhadap sesama yang akan bermanfaat pula bagi siswa dalam melakukan komunikasi sosial dan tindakan sosial sebagaimana yang diharapkan dapat bermanfaat pula dalam mendongkrak kualitas hasil belajar (Mulyasa (2006:161).

Berdasarkan kajian di atas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran guru harus memiliki peran dalam bentuk penguasaan kompetensi, baik pedagogik, profesional dan sosial, karena seluruh kompetensi tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dari tugas profesional guru sebagai pendidik dan pengajar. Indikator-indikator yang dapat dijadikan tolak ukur dalam menilai kompetensi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yaitu pada indikator kompetensi pedagogik seorang guru memahami landasan-landasan pendidikan serta hakikat dari mata pelajaran yang diajarkan.

Indikator peran guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dapat dilihat pada kemampuan guru dalam dalam perencanaan pembelajaran terdiri penyusunan analisis kurikulum, penyusunan program tahunan (Progta), pembuatan program semester (Prosesm)

dan dan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), melaksanakan pembelajaran terdiri dari pelaksanaan kegiatan pendahuluan, pelaksanaan kegiatan inti dan pelaksanaan kegiatan mencakup kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam kegiatan penilaian pembelajaran yaitu kemampuan dalam menentukan jenis penilaian dan bentuk penilaian baik pada penilaian proses maupun penilaian akhir.

Indikator peran guru dalam kompetensi keperibadian dapat dilihat pada kemampuan guru dalam memberikan contoh bagi siswa sehingga bermanfaat dalam membentuk sikap dan perilaku siswa menjadi pribadi yang utuh, sedangkan indikator kompetensi sosial berkenaan dengan kemampuan guru dalam berinteraksi sosial seperti berbicara dengan sopan santun, melakukan tindakan sosial dengan baik seperti membantu sesama, tolong menolong dan bekerja sama yang bermanfaat bagi siswa dalam meningkatkan keaktifan dalam proses pembelajaran.

Permasalahan yang dihadapi, peran guru dalam bentuk penguasaan kompetensi guru belum sepenuhnya menunjang peningkatan kualitas pembelajaran. Permasalahan ini yang ditemui peneliti pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMK Negeri 2 Gorontalo. Rendahnya kualitas pembelajaran tampak pada indikator-indikator diantaranya pada saat belajar siswa banyak yang tidak memperhatikan penjelasan guru. Terdapat sebagian siswa yang masuk keluar kelas, bahkan sebagian siswa tidak mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Hal ini berdampak pula pada kualitas hasil belajar siswa disaat penilaian tidak sesuai dengan harapan.

Berdasarkan hasil diskusi dengan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan terungkap bahwa masih terdapat aspek-aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal sehubungan dengan pemenuhan administrasi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Aspek-aspek yang belum optimal tersebut antara lain penyusunan Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran (RPP) yang belum memuat metode dan media yang sesuai karakteristik siswa maupun karakteristik materi. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan penguasaan terhadap penggunaan metode dan media yang tepat.

Permasalahan lain yang ditemui adalah masih rendahnya pemahaman guru tentang pembelajaran Santifik sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013. Hal ini terjadi karena belum semua guru Pendidikan Kewarganegaraan yang mendapat pelatihan tentang Pelaksanaan Kurikulum 2013. Padahal sekolah tersebut telah menggunakan Kurikulum 2013. Permasalahan lain yang ditemui adalah rendahnya kemampuan guru dalam memberikan motivasi dan penguatan bagi siswa sehingga mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan belum mendapat perhatian yang maksimal dari siswa.

Kondisi lain yang menghambat guru dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di samping pemahaman guru terhadap metode dan media pembelajaran adalah ruang Kelas yang masih kurang.

Kondisi tersebut yang ditemui pula pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMK Negeri 2 Gorontalo. Berdasarkan hasil observasi pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang dilaksanakan guru masih perlu dilakukan upaya dalam meningkatkan kualitas belajar siswa pada mata pelajaran PKn melalui peran guru untuk mengatasi berbagai permasalahan sebagaimana tersebut diatas, dengan alasan jika guru Pendidikan kewarganegaraan memiliki Peran yang optimal, minimal dapat mengatasi berbagai permasalahan kualitas pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sebagaimana yang diharapkan.

Peningkatan kualitas pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan diharapkan pula akan memberikan manfaat dalam meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar dan pada akhirnya akan memberikan pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa

pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sesuai dengan kompetensi yang digariskan dalam kurikulum pembelajaran.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan formulasi judul: Peran Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMK Negeri 2 Gorontalo

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana peran guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMK Negeri 2 Gorontalo
- b. Faktor apa saja yang mendukung peran guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMK Negeri 2 Gorontalo

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

- a. Mengetahui peran guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMK Negeri 2 Gorontalo
- b. Mengkaji faktor apa saja yang mendukung peran guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMK Negeri 2 Gorontalo

1.4 . Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat secara teoritis dan bermanfaat secara praktis yang akan diuraikan sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam rangka meningkatkan pemahaman dan konsep tentang peran guru.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini bermanfaat bagi guru dalam meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam kelas sehingga pencapaian peran sesuai yang diharapkan.